

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *CONTINUE LEARNING* DAN  
*TEAM QUIZ* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA  
SISWA DITINJAU DARI KEMANDIRIAN BELAJAR PADA SISWA  
KELAS VII SEMESTER II SMP N 2 GONDANG SRAGEN**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Jurusan Pendidikan Matematika**



**Diajukan oleh :**

**MAYA NURHAYATI**

**A410 060 084**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masa depan suatu negara sangat ditentukan oleh bagaimana negara itu memperlakukan pendidikan. Ujung tombak pendidikan itu sendiri adalah guru. Guru yang berkualitas akan melahirkan pendidikan yang berkualitas dan pada gilirannya akan menghasilkan manusia yang berkualitas. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang pesat membawa pengaruh terhadap perkembangan dunia pendidikan. Hal ini tanpa disadari membawa wawasan anggota masyarakat yang luas serta peningkatan taraf berfikir agar tewujud proses demokratisasi masyarakat yang semakin lancar dan para individunya menjadi semakin kritis.

Masalah pendidikan di Indonesia banyak mendapat perhatian dari berbagai pihak, baik departemen pendidikan maupun departemen yang lain karena pendidikan merupakan sektor yang tepat untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai obyek sekaligus subyek pembangunan nasional. Namun dalam kenyataannya, pendidikan di negara kita banyak mengalami hambatan. Hambatan tersebut antara lain: kurikulum yang kurang membawa perubahan pada diri siswa, mutu pendidikan yang kurang begitu baik, peran guru yang masih kurang memadai, sarana dan prasarana yang masih terbatas, dan lingkungan belajar yang kurang mendukung.

Angka ketidakihtutan yang meningkat tiap tahun merupakan bukti keterpurukan hasil belajar siswa-siswi bangsa Indonesia. Salah satu penyebabnya adalah ketakutan siswa terhadap pelajaran itu sendiri. Khususnya pada mata pelajaran matematika. Matematika seolah-olah menjadi monster yang menakutkan bagi siswa SMP maupun SMA. Padahal matematika merupakan sarana berfikir ilmiah untuk menuju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang selama ini terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Telah banyak yang dilakukan guru dan sekolah agar prestasi belajar matematika bisa lebih baik, namun itu tidak cukup tanpa diimbangi dengan usaha dari siswanya sendiri.

Kemandirian belajar berperan penting dalam mempelajari matematika. Siswa harus banyak berlatih mengerjakan soal-soal jika ingin paham tentang materi yang disampaikan. Telah terbukti siswa yang banyak berlatih mengerjakan soal-soal mempunyai prestasi yang lebih baik dalam pelajaran matematika dibanding dengan yang hanya belajar pada saat akan menghadapi tes atau ujian.

Penyebab lain dari keterpurukan pembelajaran matematika adalah masih banyak guru yang menggunakan metode konvensional dalam mengajar. Metode konvensional mengakibatkan siswa pasif selama proses pembelajaran. Hal itu dikarenakan dalam metode ini tugas siswa adalah mendengar serta mencatat hal-hal pokok dari yang dikemukakan oleh guru sehingga segala potensi yang ada dalam diri siswa kurang begitu optimal dalam pemberdayaannya.

Selain itu kurangnya pemahaman konsep pada siswa juga ikut andil dalam keterpurukan hasil belajar siswa. Menurut Martinis Yamin dan Bansu I Ansari (2008: 13) Hakekat belajar diartikan sebagai proses membangun makna/pemahaman terhadap informasi dan pengalaman. Proses membangun makna tersebut dapat dilakukan sendiri oleh siswa atau bersama orang lain. Proses itu disaring dengan persepsi, pikiran (pengetahuan awal), dan perasaan siswa. Belajar bukanlah proses menyerap pengetahuan yang sudah jadi bentukan guru. Hal ini terbukti, yakni hasil ulangan para siswa berbeda-beda padahal mendapat pengajaran yang sama, dan pada saat yang sama. Hal ini berarti penanaman pemahaman konsep sangat penting bagi siswa untuk mencapai keberhasilan belajar.

Keberhasilan proses pembelajaran matematika dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman konsep matematika siswa. Semakin tinggi pemahaman konsep siswa akan berdampak pada prestasi belajar yang semakin baik, maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran. Suatu metode mempunyai peranan penting karena menentukan berhasil tidaknya proses pembelajaran yang diinginkan.

Metode pembelajaran yang diharapkan mampu menggeser penggunaan metode konvensional dan menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, terutama pada pembelajaran matematika diantaranya adalah dengan penggunaan metode pembelajaran *continue learning* dan *team quiz*. Metode pembelajaran *continue learning* adalah metode pembelajaran yang

menuntut siswa untuk aktif bertanya tentang apa yang telah dipelajari sehingga sampai pada tahap paham tentang konsep yang diberikan. Metode ini membantu siswa untuk bisa mengungkapkan pendapatnya melalui diskusi dengan teman satu kelas dan dibimbing oleh guru. Jika siswa belum mengerti apa yang disampaikan oleh guru, siswa harus bertanya kepada guru ataupun kepada teman sebelahnya sehingga tercipta suasana diskusi yang menyenangkan. Di sisi lain, metode pembelajaran *team quiz* menawarkan hal berbeda. Dalam metode ini siswa dibagi dalam beberapa kelompok sehingga siswa harus berinteraksi dengan baik dengan anggota kelompok yang lain untuk dapat menyampaikan gagasannya. Metode ini membentuk siswa untuk bisa bersosialisasi mengungkapkan pendapatnya melalui kelompok kecil yang dibentuk di dalam kelas. Karena metode ini berkelompok, metode *team quiz* dapat menumbuhkan kerjasama secara maksimal untuk mencapai kompetensi dasar karena berdasar pemikiran lebih dari satu orang. Kedua strategi pembelajaran ini merupakan strategi baru yang sama-sama mengajak siswa untuk lebih aktif dan kreatif serta mandiri dalam berfikir dan mengkomunikasikan gagasan dalam menyelesaikan suatu persoalan matematika bagi siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti pengaruh metode pembelajaran *continue learning* dan *team quiz* terhadap pemahaman konsep siswa ditinjau dari kemandirian belajar pada siswa kelas VII semester II SMP N 2 Gondang.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya hasil belajar matematika yang bersumber pada kurangnya pemahaman konsep pada siswa.
2. Kurang tepatnya metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran.
3. Kurangnya kemandirian belajar pada siswa dalam pembelajaran matematika.

## C. Pembatasan Masalah

Agar tidak terjadi perbedaan penafsiran mengenai judul penelitian, maka penulis membatasi masalah yang diteliti sebagai berikut :

1. Pemahaman konsep adalah paham tentang pemikiran seseorang atau sekelompok orang yang dinyatakan dalam definisi yang dapat digunakan untuk menggolongkan sekumpulan objek.
2. Metode pembelajaran dalam penelitian ini adalah metode *team quiz* pada kelas eksperimen dan metode *continue learning* pada kelas kontrol. Metode *team quiz* adalah belajar dalam kelompok-kelompok kecil dengan menumbuhkan kerjasama secara maksimal untuk mencapai kompetensi dasar. Sedangkan metode *continue learning* adalah suatu metode pembelajaran yang berlangsung secara menarik dan menantang sehingga peserta didik dapat belajar sebanyak mungkin melalui proses belajar yang

berkelanjutan, dimulai dengan pertanyaan, kemudian penguatan umpan balik dan seterusnya sampai pada proses pemahaman.

3. Kemandirian belajar matematika adalah usaha individu untuk melakukan kegiatan belajar matematika berdasarkan motivasinya sendiri berdasarkan kompetensi yang dimiliki dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran matematika mereka sendiri.

#### **D. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran *continue learning* dan *team quiz* terhadap pemahaman konsep matematika?
2. Apakah ada pengaruh kemandirian belajar terhadap pemahaman konsep matematika?
3. Apakah ada interaksi antara metode pembelajaran *continue learning* dan *team quiz* ditinjau dari kemandirian belajar siswa terhadap pemahaman konsep matematika?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan diadakan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *continue learning* dan *team quiz* terhadap pemahaman konsep matematika.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap pemahaman konsep matematika.

3. Untuk mengetahui interaksi metode pembelajaran dengan *continue learning* dan *team quiz* ditinjau dari kemandirian belajar terhadap pemahaman konsep matematika.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara umum hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada pembelajaran matematika utamanya dalam meningkatkan prestasi belajar matematika siswa. Secara khusus penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pada strategi pembelajaran matematika.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Siswa**

Dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dan dapat memberikan informasi tentang pentingnya kemandirian belajar dalam pembelajaran matematika.

#### **b. Bagi Guru**

Merupakan masukan dalam memperluas pengetahuan dan wawasan tentang metode pembelajaran terutama dalam meningkatkan pemahaman konsep dan kemandirian belajar siswa.

#### **c. Bagi Sekolah**

Penelitian ini memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan metode pembelajaran matematika.